

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiansyah, Rizal. (2013). Studi Pembuatan Pakan Ternak Berbasis Kulit Ari Kedelai Terfermentasi (Kajian Jenis Mikroorganisme dan Waktu Fermentasi). Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang
- Amanda, Y. A. Widanti, and A. Mustofa. (2019). "Pemanfaatan Tepung Kulit Ari Kedelai (*Glycine max*) Sebagai Penambah Serat Pada *Cookies* dengan *Flavor* Pisang Ambon (*Musa acuminata Colla*)," *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan*, vol. 3, no. 2, pp. 129-134.
- Ameliya, N. K. (2020). Penerapan Produksi Bersih Pada Industri Pembuatan Tempe, Di Desa Jubang, Kec. Bulakamba, Kab. Brebes, Jawa Tengah. *Journal of Enviromental Science Sustainable*, 1(2), 19-23.
- Akbari, T., & Sumarni, L. (2021). Analisis Penerapan Produksi Bersih Pada Industri Tempe. *Agrointek: Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 15(2), 624-632.
- Andayanie, W. R. (2016). Pengembangan Produksi Kedelai Sebagai Upaya Kemandirian Pangan Di Indonesia. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Alvina, A. & Hamdani, D. (2019). Proses Pembuatan Tempe Tradisional. *Jurnal Pangan Halal*, 1(1), 9-12.
- Auza, R. Badaruddin, and R. Aka. (2017). "Peningkatan Nilai Nutrisi Kulit Ari Biji Kedelai yang Difermentasi dengan Menggunakan Teknologi Efektivitas *Mikroorganisme* (EM-4) dan Waktu Inkubasi yang Berbeda," *Jurnal Scientific Pinisi*, vol. 3, no. 2, pp. 128-134.
- Astawan, M., Wresdiyati, T., & Maknun, L. (2017). Tempe Sumber Zat Gizi dan Komponen Bioaktif untuk Kesehatan. Bogor: IBP Press.
- B. Gunawan dan S. Sukardi. (2020). "Rancang Bangun Pengontrolan Suhu dan Kelembaban pada Proses Fermentasi Tempe Berbasis *Internet of Things*," *JTEIN Jurnal Teknik Elektro Indonesia*, vol. 1, no. 2, hal. 168–173, doi: 10.24036/jtein.v1i2.63.
- Badan Standarisasi Nasional [BSN]. (2012). Tempe. Persembahan Indonesia Untuk Dunia. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Provinsi Jambi Dalam Angka. Jambi
- Cahyadi, W. (2007). Kedelai: Khasiat dan Teknologi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dalimunthe, K., Hasibuan, N. S., & Zaimah, U. (2021). Bahan Baku Tempe Dari Berbagai Kacang.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi. (2022). Industri Kecil dan Menengah. Jambi
- Editya, S. P., Pratama, G. Y., Muqorrobyn, I., Indrakilla, A. S., & Ashar, M. A. (2022). Menganalisis produksi kedelai untuk meningkatkan UKM di daerah tingkat kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan tahun 2017. *SNHRP*, 4, 378-387.
- Emilia, I., Ardila, L., & Anggraini, P. (2024). Pemanfaatan Limbah Tandan Kosong Kelapa Sawit Menjadi Pupuk Kompos Di Desa Suka Damai Kecamatan Tunggal Jaya Musi Banyuasin. *Environmental Science Journal (esjo): Jurnal Ilmu Lingkungan*, 34-39.
- Fadilah, R. N., Armadhan, W. S., Negara, I. Z. S., Kisworo, W., & Negari, S. I. T. Penerapan Produksi Bersih pada Produksi Rumahan Tempe UMKM Mbah

Sarwono di Kecamatan Bawang, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. *Ekosains*, 14(1).

- Firmansyah, A. M. (2011). Peraturan tentang pupuk, klasifikasi pupuk alternatif dan peranan pupuk organik dalam peningkatan produksi pertanian. Palangka Raya: Makalah pada Apresiasi Pengembangan Pupuk Organik, di Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah.
- Habib, L. A. (2018). Kajian Peluang Penerapan Produksi Bersih di Industri *Nata De Coco*. [Skripsi]. Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Harahap, S. (2013). Pencemaran Perairan Akibat Kadar Amoniak Yang Tinggi Dari Limbah Cair Industri Tempe. *Jurnal Akuatika*, Iv (2), 1–4.
- Harahap, R., Sabrina, T., Marbun, P. (2015)a. Penggunaan Beberapa Sumber dan Dosis Aktivator Organik Untuk Meningkatkan Laju Dekomposisi Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit. *J Agroekoteknologi Univ Sumatera Utara*. 3(2):104139.
- Harahap, A. E., Hidayati, H., Devi, S., & Solfan, B. (2020). Penambahan kulit ari biji kedelai hasil fermentasi menggunakan em-4 dalam formulasi ransum pellet broiler terhadap fraksi serat. *AGRISAINTEFIKA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 4(2), 97-104.
- Henderson AJ, Kumar A, Barnett B, Dow SW. (2012)b. *Consumption of rice bran increases mucosal immunoglobulin a concentrations and numbers of intestinal lactobacillus spp. J Med Food*. 15:469–475.
- Husnan, S. Muhammad, S. (2000). Studi Kelayakan Proyek. Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- Indriyati. (2000). Strategi Penerapan Program Produksi Bersih dan Manfaatnya Bagi Industri. Laporan Teknis Intern. Direktorat Teknologi Lingkungan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Jakarta.
- Indrasti, N. dan Fauzi, A. (2009). Produksi Bersih, IPB Press. Bogor.
- Jariyah, J., Wardani, M. K., & Lestari, A. P. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Kulit Kedelai menjadi Biskuit untuk Meningkatkan Keterampilan Pengrajin Tempe Desa Parerejo Pasuruan. *Prima: Journal of Community Empowering and Services*, 6(1), 71-78.
- Jumingan. (2009). Studi Kelayakan Bisnis. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Kang HK, Kim CH. (2016). *Effects of dietary supplementation with rice bran oil on the growth performance, blood parameters, and immune response of broiler chickens. J Anim Sci Tech*. 58:12.
- Kavitha, B., Jothimani, P., & Rajannan, G. (2013). *Empty fruit bunch- a potential organic manure for agriculture. Journal of Science, Environment and Technology*, 2(5), 930-937.
- Lumbantoruan, T. B. (2024). Kajian Penerapan Produksi Bersih Pada UMKM ARS SNACK Di Kota Jambi (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Makatita, J. R., Susanto, A. B., & Mangimbulude, J. C. (2014). Kajian zat hara fosfat dan nitrat pada air dan sedimen padang lamun Pulau Tujuh Seram Utara Barat Maluku Tengah. In *Seminar Nasional FMIPA-UT* (Vol. 23).
- Mani. (2018). Pengelolaan Lingkungan Hidup. Kencana, Jakarta Santoso dan Aryani, 2007

- Mukhoyaroh, H. (2015). Pengaruh jenis kedelai, waktu dan suhu pemeraman terhadap kandungan protein tempe kedelai. *Florea: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 2(2).
- Gozalli, N. Nurhayati, and A. Nafi. (2015). "Karateristik Tepung Kedelai dari Jenis Impor dan Lokal (Varietas Anjasmoro dan Baluran) dengan Perlakuan Perebusan dan Tanpa Perebusan," *Jurnal Agroteknologi*, vol. 9, no. 2, pp. 191-200.
- Nagendra-Prasad MN, Sanjay KR, Shravya-Khatokar M, Vismaya MN, Nanjunda-Swamy S. (2011). *Health benefits of rice bran - a review. J Nutr Food Sci. 1:3.*
- Novenda, I. L., Pujiastuti., & Nugroho, S.A. (2017). Pemanfaatan limbah cair singkong dan industri tempe kedelai sebagai alternatif pupuk organik cair. *Jurnal Pancaran Pendidikan*. 6 (1): 107-118.
- Nurchayyo. (2011). Analisis Kelayakan Bisnis (Studi Kasus Di PT. Pemuda Sejahtera). [Skripsi]. Universitas Indonesia. Depok.
- Nurmalina R, Sarianti T, Karyadi A. (2009). "Studi Kelayakan Bisnis". Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Nurmalina, R., T. Sarianti, A. Karyadi. (2010). Studi Kelayakan Bisnis. Departemen Agribisnis FEM IPB. Bogor.
- Nurhayati, I., Karipan, B., Baku, T., & Limbah, M. (2011). Pengolahan Air Limbah Pakbrik Dengan Biofilter Indah Nurhayati, Pungut AS dan Sugito. 09, 1–5.
- Nurhayati. (2018). Pemanfaatan Limbah Cair Tempe Menggunakan Bakteri *Pseudomonassp.* Dalam Pembuatan Pupuk Cair. *Jurnal TechLINK*. 2(2): 45–5.
- Pamela, D. F., Indrawanis, E., & Susanto, H. (2019). Analisis Finansial Usaha Kerupuk di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Kasus Industri Rumah Tangga Nirwani). *AGRITURE (Journal Agribusiness Future)*, 1(1), 1-12.
- Pasaribu, Ali Musa. (2012). Perencanaan dan Evaluasi Proyek Agribisnis. Yogyakarta: ANDI.
- Rahayu, P., Rindit., Ardiyansyah. (2015). Tinjauan Ilmiah Teknologi Pengolahan Tempe Kedelai. Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia (PATPI).
- Rasmito A, Aryanto Hutomo, Anjang Perdana Hartono. (2019). Pembuatan Pupuk Organik Cair dengan Cara Fermentasi Limbah Cair Tahu, Starter Filtrat Kulit Pisang dan Kubis, dan Bioaktivator EM4. *Jurnal IPTEK* Vol.23 No.1.
- Rohmawati, D, I. Djunaidi, dan E. Widodo. (2015). Nilai Nutrisi Tepung Kulit Ari Kedelai Dengan Level Inokulum Ragi Tape Dan Waktu Inkubasi Berbeda. *J. Ternak Tropika* Vol. 16, No.1: 30-33, 2015. Bagian Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya.
- Ryan EP, Heuberger AL, Weir TL, Barnett B, Broeckling CD, Prenni JE. (2011). *Rice bran fermented with Saccharomyces boulardii generates novel metabolite profiles with bioactivity. J Agric Food Chem. 59:1862–1870.*
- Satria, Heri dan Nurhasanah. (2010). Degradasi Lignin Oleh Isolat Lokal Actinomycetes Pada Substrat Limbah Jerami Padi. *J. Sains MIPA*, Desember 2010, Vol. 16, No. 3, Hal: 135–142 ISSN 1978-1873
- Sawitri, R., & Takandjandji, M. (2019). Konservasi Danau Ranu Pane Dan Ranu Regulo Di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam*, 16(1), 35–50.

- Sekarmurti, P. K., W. D. Pratiwi, W. Roessali. (2018). Preferensi Penggunaan Kedelai Pada Industri Tempe dan Tahu di Kabupaten Pati. *Jurnal Sungkai* Vol.6 No.1:97–109.
- Setyaningrum, N. E., Santoso, B. B., & Mangallo, B. (2019). Studi Adsorpsi Limbah Organik Industri Tahu Tempe Dengan Karbon Aktif Kayu Merbau [Intsia Bijuga (Colebr) O. Kuntze]. *Cassowary*, 2(1), 86–101.
- Selina Barokah. (2020). Kajian Penerapan Produksi Bersih Pada Agroindustri Minyak Goreng Kelapa (Studi Kasus di Koperasi Wanita Srikandi). Institut Pertanian Bogor.
- Supadma, N. A. A., & Arthagama, D. M. (2008). Uji formulasi kualitas pupuk kompos yang bersumber dari sampah organik dengan penambahan limbah ternak ayam, sapi, babi dan tanaman pahitan. *Jurnal Bumi Lestari*, 8(2), 113-121.
- Suliyanto. (2010). Studi Kelayakan Bisnis. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Suwardiyono., Maharani,F., &Harianingsih. (2019). Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Air Rebusan Olahan Kedelai Menggunakan *Effective Mikroorganisme*. *Inov. Tek. Kim.*4: 44–48.
- Zulmi A., Meldayanoor, Lesatari E. (2018). Analisis Kelayakan Penerapan Produksi Bersih pada Industri Tahu UD. Sugih Waras Desa Atu-atu Kecamatan Pelihari. *Jurnal Teknologi Agro-Industri* (Vol. 5 No. 1). Politeknik Negeri Tanah Laut